

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwidia. (2009). Konflik Sosial. *Wordpress* [on-line]. Diakses dari <http://adiwidia.wordpress.com/2009/12/26/konflik-sosial/>.
- Amin, S. (2004, September). Panwaslu: Tujuh Daerah Rawan Konflik Horizontal. *Koran Tempo* [on-line]. Diakses dari <http://www.korantempo.com>, 2/9 2004.
- Anshori, M. (2009, Januari). Metode Penelitian Sosial. *Scribd* [on-line]. Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/10316826/Metode-Penelitian-Sosial>
- Aronson, Wilson, Akert (2005). *Social Psychology*. Fifth edition.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (1997). *Social Psychology*, 8th edition. Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Batimang. (2005). Mengurai Konflik Etnis di Sambas. *Dayakology* [on-line]. Diakses dari <http://www.dayakology.com/kr/ind>.
- Fukuyama, F. (1995) *Trust: The Social Virtues of The Creation of Prosperity*, New York: Free Press Paperbacks.
- Kusnadi. (2005). Dinamika Kelompok Etnik, Etnisitas, & Pembangunan Daerah (Konflik Sosial dalam Perebutan Sumber Daya). [on-line]. Diakses dari <http://152.118.58.226>.
- McKenzie, K. & Harpham, T. (2006). Meaning and uses of sosial capital in the mental health field. Dalam K. McKenzie, & T. Harpham, *Sosial capital and mental health* (hal. 11-23). London: Jessica Kingsley Publisher.
- Marshall H., Segall, Pierre R., Dasen, Berry, J.W., & Poortinga, Y. H. (1999). [Human Behavior in Global Perspective: An Introduction to Cross Cultural Psychology \(2nd Edition\)](#) (Paperback - Mar 12, 1999).

- Mohan, G., & Mohan, J. (2002). Placing sosial capital. *Progress in Human Geography*, 26, 190-210.
- Narayan, D., & Cassidy, M. F. (2001). A dimensional approach to measuring sosial capital: development and validation of a sosial capital inventory. *Current Sociology*, 49, 59-102
- Poerwandari, Kristi. (2001). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3). Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Pruit, G., D., dan Rubin, Z., J. (2004). *Seri Psikologi Sosial. Teori Konflik Psikologi Sosial*. Penerjemah: Helly Soetjipto dan Sri Mulyantini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoemake, A. (2005). Komunikasi dan Komunitas di Indonesia: Penghancuran dan Penumbuhan Kembali Modal Sosial di Maluku. *Scripps* [on-line]. Diakses dari <http://www.scripps.ohiou.edu/news/cmddd/artikel-ann.htm>.
- Sulipan. (2007, Mei). Penelitian Deskriptif Analitis Berorientasi Pemecahan Masalah. *Lpmp Jogja* [on-line]. Diakses dari [http://www.lpmpjogja.diknas.go.id/materi/fsp/2009-PAK/PENELITIAN%20DESKRIPTIF%20ANALITIS%20\(sulipan\).pdf](http://www.lpmpjogja.diknas.go.id/materi/fsp/2009-PAK/PENELITIAN%20DESKRIPTIF%20ANALITIS%20(sulipan).pdf).
- Suryanto, Sudaryono, & Alfian, I.N. (2009). Modal Sosial Masyarakat Jawa Timur dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Politik di Masyarakat. (Laporan Hibah Penelitian Strategis Nasional Batch II, 2009). Surabaya: Departemen Psikologi Kepribadian dan Sosial, Univesitas Airlangga.
- Syahnakri, Kiki. (2004). Membedah Anatomi Konflik dalam, Rangka Estimasi Keadaan Pemilu 2004. *Harian Umum Pelita* [on-line]. Diakses dari <http://www.hupelita.com/cetakartikel.php.id=23986>
- Yaqin, A., M. (2005). *Pendidikan Multikultural. Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media.

Data statistik kependudukan dan tenaga kerja Kabupaten Banyuwangi (2011).

Diakses dari <http://www.banyuwangikab.go.id/profil/kependudukan-dan-naker.html>